

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV,terdapat kesimpulan penelitian yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Perencanaan kegiatan penghafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 28 Tanjung Agung yaitu menyiapkan materi hafalan sesuai dengan kemampuan siswa kelas V dan menyiapkan metode hafalan yang tepat sehingga tidak membuat siswa merasa tertekan dengan hafalan surat-surat pendek yang harus mereka hafalan
2. Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 28 Tanjung Agung yaitu pelaksanaan hafalan dilakukan untuk siswa kelas V metode yang digunakan untuk pada model penghafalan Al-Qur'an yaitu :
  - a. Metode talaqqi yaitu siswa diajarkan terlebih dahulu tentang tajwid dan makhrijul huruf pada surat yang dihafal kemudian siswa disuruh membaca ulang dihadapan guru, kemudian jika bacaan yang salah maka dibetulkan, setelah itu, siswa diberi waktu untuk menghafal surat tersebut sebelum disetor dengan guru.
  - b. Metode takrir yaitu siswa merasa sudah benar bacaanya siswa akan menyeter surat yang akan dihafalnya, kemudian pada saat ingin menyeter surat hafalan terbaru, siswa diharuskan menggulung hafalannya sebelum nanti ada ujian hafalan seluruh surat yang dihafal.

- c. Media modern adalah satu cara yang digunakan guru supaya siswa tidak merasa bosan saat harus mengulang hafalan surat yang sudah mereka hafal. Selain itu, ini salah satu cara menarik perhatian siswa dengan cara memberikan video lucu yang berisi hafalan surat yang pernah mereka hafal.
3. Faktor pendukung dalam kegiatan penghafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 28 Tanjung Agung adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah serta guru pendidik yang bertanggung jawab. Adapun hambatan dalam kegiatan ini adalah kurang dana dan kurangnya tenaga pendidik.
4. Evaluasi kegiatan penghafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 28 Tanjung Agung dilakukan dengan beberapa tahap yaitu evaluasi dilakukan pada metode talaqqi kemudian pada metode takrir terdapat tiga tahap evaluasi yaitu penilaian terhadap surat yang siswa hafal, penilaian pengulangan surat yang pernah dihafal dan penilaian terakhir adalah ujian seluruh surat yang pernah dihafal. Berdasarkan penilaian terhadap hasil penilaian hafalan maka kegiatan penghafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 28 Tanjung Agung sudah dilaksanakan dengan baik dan metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam sudah berhasil.

## **B. Saran**

Saran- saran yang penulis ajukan, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar membiasakan anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an sejak dini. Adapun saran-saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana belajar yang lebih baik sehingga siswa tidak merasa bosan belajar

2. Siswa diajarkan membaca dan menulis al- quran seharusnya dimulai dari kelas satu sehingga selain mereka bisa menghafal mereka juga bisa menulis.
3. Pihak sekolah seharusnya menjadikan kegiatan membaca, menulis dan menghafal al-quran menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler
4. Pihak sekolah harus menyediakan guru khusus yang mengajarkan al-quran sehingga hafalannya bisa terarah dan membuat mereka hafal juz 30 pada saat lulus nanti.
5. Pihak sekolah sebaiknya membuat kegiatan penghafatan Al-Qur'an secara tertulis mulai dari perencanaan sampai proses penilaian dari kegiatan tersebut.